

ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN KERANG BULU
(Andaraantiquata)
DI DESA KARANG ANYAR, KECAMATAN SECANGGANG, KABUPATEN
LANGKAT

SKRIPSI

Oleh:

ATHMA ANJASTAMA
NPM : 1304300225
Program Studi : AGRIBISNIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018

ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN KERANG BULU
(*Andaraantiquata*)
DI DESA KARANG ANYAR, KECAMATAN SECANGGANG,
KABUPATEN LANGKAT

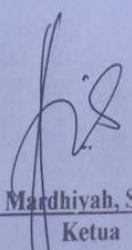
SKRIPSI

OLEH :

ATHMA ANJASTAMA
1304300225
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing


Ainul Mardiyah, S.P, M.Si.
Ketua


Sasmata Siregar, S.P, M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh
Dekan


Ir. Asritanari Munar, M.P.



Tanggal Lulus : 17 Oktober 2018

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : ATHMA ANJASTAMA
 NPM : 1304300225
 Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN KERANG BULU
 (*Andara antiquata*) DI DESA KARANG
 ANYAR, KECAMATAN SECANGGANG,
 KABUPATEN LANGKAT

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata di temukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 20 APRIL 2010

Yang menyatakan

METERAI
 TEMPEL
 0A2EFADF921632142
 6000
 ENAM RIBU RUPIAH
 Athma Anjastama

RI

NGKASAN

ATHMA ANJASTAMA (1304300225) dengan judul Skripsi “Analisis Pendapatan Nelayan Kerang Bulu (Andara antiquata) Di Desa Karang Anyar, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat”. Ketua komisi pembimbing ibu AinulMardiyah, SP. M. Sidananggota komisi pembimbing ibu Sasmita Siregar, SP, M. Si.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1). Untuk menganalisis tingkat pendapatan nelayan kerang bulu di Desa Karang Anyar Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. 2). Untuk menganalisis bagaimana pengaruh (Jam Kerja, Jumlah Tanggungan dan Pengalaman) terhadap pendapatan nelayan kerang bulu di Desa Karang Anyar Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.

Kesimpulan diperoleh hasil sebagai berikut: 1). penerimaan nelayan kerang bulu per bulan sebesar Rp. 3.826.333,33 dan total biaya nelayan sebesar Rp. 705.497,683. Maka pendapatan nelayan kerang bulu per bulan di daerah penelitian yaitu Rp. 3.120.835,692 per bulan. 2). Nilai t hitung jam kerja $>$ t tabel atau $2.613 > 2.056$ dan sig. $0,013 < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95 % berarti H_0 diterima H_1 ditolak secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Jam Kerja terhadap pendapatan nelayan. Nilai t hitung Jumlah Tanggungan 2,174. Oleh karena itu t hitung $>$ t tabel $2,174 > 2.056$ dan sig. $0,039 < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95 % berarti H_0 diterima H_1 ditolak secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah tanggungan terhadap pendapatan nelayan. Nilai t hitung Pengalaman = 1,540. Oleh karena itu t hitung $>$ t tabel atau $1.540 < 2.056$ dan sig. $0.13 < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95 % berarti H_0 ditolak H_1 diterima secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah Pengalaman terhadap pendapatan nelayan

Kata Kunci : Pendapatan. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan. Nelayan Kerang Bulu

RIWAYAT HIDUP

Athma Anjastama, lahir di Tandem Hilir 1, pada tanggal 17 November 1995 dari pasangan Bapak Hardi dan Ibu Nurliati. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2007, menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDNegeri101757 Tandem Hilir.
2. Tahun 2010, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 7 Binjai.
3. Tahun 2013, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Binjai.
4. Tahun 2013, diterima di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Agribisnis.
5. Tahun 2016, mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN II Unit BatangKuis.
6. Tahun 2018, melakukan Penelitian Skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Nelayan Kerang Bulu(Andaraantiquata)Di Desa Karang Anyar,Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut memberikan sumbangsinya dalam penyusunan Skripsi ini, yaitu :

1. Teristimewa ucapan tulus dan bakti penulis kepada orang tua, serta seluruh keluarga tercinta yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir dengan sebaik-baiknya.

2. Ibu AinulMardiyahS.P. M.Si selaku Dosen Ketua Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat yang membangun kepada penulis.
3. IbuSasmitaSiregar, S.P. M.Si, selaku Anggota Komisi Pembimbing yang membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
4. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti S.P. M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh jajaran Staf biro Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepala Desa Karang Anyar,Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langka, beserta stafnya yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Seluruh NelayanDesa Karang Anyar,Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langka, yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
10. Seluruh sahabat penulis yang telah banyak memberikan bantuan baik berupa moril maupun dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir initerkhususpenulissampaikanuntuk (Ahmad Alhabibillah, YudhaPranata, Budi SastroWijoyo, IbnuDoni, SiscoDiantoro, danRekanJuangAgb 5 yang takdapatpenulissebutsatupersatunamanya)

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunianya atas kebaikan hati bapak/ ibu sertarekan-rekan sekalian dan hasil penelitian ini dapat berguna khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari ibahwa Skripsi ini

masih banyak kekurangan untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad Salallahu 'Alaihi Wasallam. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Skripsi yang akan dibahas oleh penulis adalah **ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN KERANG BULU(*Andara antiquata*)**"

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bertujuan untuk penyempurnaan Skripsi ini kearah yang lebih baik. Semoga kita semua dalam lindungan allah subahana Walata'ala.

Medan, 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN.....	i
RINGKASAN.....	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	7
Tujuan Penelitian.....	7
Manfaat Penelitian.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
Klasifikasi Kerang Bulu.....	8
Landasan teori.....	8
Kerangka Pemikiran.....	14
METODE PENELITIAN.....	17
Metode Penelitian.....	17
Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	17
Metode Penarikan Sampel.....	17

Metode Pengumpulan Data.....	17
Metode Analisis Data.....	18
Defenisi dan Batasan Operasional.....	19
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	20
Lokasi dan Letak Geografis.....	20
Keadaan Penduduk.....	20
Sarana dan Prasarana.....	21
Karakteristik Sampel.....	21
HASIL DAN PEMBAHASAN	24
Analisis Pendapatan.....	24
Factor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	27
KESIMPULAN DAN SARAN	30
Kesimpulan	30
Saran	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	21
2.	Distribusi Penduduk Desa Karang Anyar Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	22
3.	Sarana dan Prasarana Desa Karang Anyar.....	23
4.	Biaya Nelayan Kerang bulu Rp/bulan.....	25
5.	Penerimaan Nelayan kerang Bulu per Bulan.....	26
6.	Pendapatan Nelayan kerang Bulu per Bulan.....	27
7.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	28

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden.....	35
2.	Biaya Konsumsi Nelayan kerang Bulu.....	36
3.	Biaya Penyusutan Peralatan.....	37

4. Biaya Sewa Kompresor (Alat Selam.....	41
5. Total Biaya Peralatan.....	42
6. Total Biaya Nelayan.....	43
7. Penerimaan Nelayan Per Bulan.....	44
8. Pendapatan Nelayan Kerang Bulu/Bulan.....	45
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Kapal.....	46
10. Variabel Penelitian.....	47
11. Hasil Output SPSS.....	48

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan wilayah laut yang lebih luas daripada luas daratannya. Luas seluruh wilayah Indonesia dengan jalur laut 12 mil adalah lima juta km² terdiri dari luas daratan 1,9 juta km², laut teritorial 0,3 juta km², dan perairan kepulauan seluas 2,8 juta km². Artinya seluruh laut Indonesia berjumlah 3,1 juta km² atau sekitar 62 persen dari seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, Indonesia juga merupakan negara dengan garis pantai terpanjang di dunia dengan

jumlah panjang garis pantainya sekitar 81.000 km. Luas laut yang besar ini menjadikan Indonesia unggul dalam sektor perikanan dan kelautan (Nontji, 2005).

Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa, dan penyediaan lapangan kerja. Pada saat krisis ekonomi, peranan sektor perikanan semakin signifikan, terutama dalam hal mendatangkan devisa. Akan tetapi ironisnya sektor perikanan selama ini belum mendapat perhatian yang serius dari pemerintah dan kalangan pengusaha, padahal bila sektor perikanan dikelola secara serius akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi nasional serta dapat mengentaskan kemiskinan masyarakat Indonesia terutama masyarakat nelayan dan petani ikan (Mulyadi, 2005).

Kerang bulu (*Anadara antiquata*) termasuk kedalam kelas Bivalvia yang dapat dimakan dan bernilai ekonomis, untuk dimanfaatkan sebagai sumber pangan dalam pemenuhan gizi masyarakat Indonesia terutama di daerah Sumatera Utara.

Ciri khas dari kerang bulu ini adalah pada bagian sisi cangkangnya terdapat bulu-bulu halus. Laut dapat dimanfaatkan sebagai bidang, salah satunya bidang perikanan. Pemanfaatan sumberdaya laut untuk kerang bulu merupakan hal yang penting sebagai sumber pangan dan komoditi perdagangan, termasuk didalamnya penangkapan dan pembudidayaan kerang (Natal, 2017).

Perbedaan kondisi lingkungan yang mencolok dapat memberikan perbedaan nyata terhadap pertumbuhan kerang dan dapat mempengaruhi proses reproduksi kerang. Reproduksi dapat dijadikan sebagai indikator populasi dalam kondisi yang ideal untuk kelangsungan hidup organisme (Widyastuti, 2011).

Kekerangan ada yang hidup di air tawar, darat, maupun diperairan pesisir dan laut. Namun demikian, mayoritas kekerangan hidup diperairan laut, baik di perairan pantai (dangkal) maupun dilaut dalam kelompok kedua ini kita sebut saja sebagai kekerangan laut. Jenis-jenis kekerangan laut ada yang hidup didasar

perairan (benthic) maupun dipermukaan (pelagic). Mayoritas kekerangan adalah benthic, baik hidup diperairan dangkal (littoral) maupun perairan dalam (deep zone). Kerang dan siput tersebut ada yang membenamkan diri didalam pasir dan lumpur, bersembunyi dibalik batu, kayu dan akar tanaman laut, ada yang menempel pada batu dan tonggak kayu, dan yang bebas merayap di permukaan habitat (Webber, 1997; dalam Beealey et al 1998).

Kerang bulu *Anadara antiquata* termasuk jenis hewan hermafrodit, artinya hewan yang memiliki kelamin ganda yaitu kelamin jantan dan betina terdapat dalam satu individu. Ketika organisme ini siap untuk kawin maka ia akan bermigrasi ke daerah pantai yang bersubstrat lumpur dan ditumbuhi oleh tanaman alga atau rumput laut dan menyembrotkan telur dan sperma sekaligus disekitar bebatuan dengan maksud agar terhindar dari predator dan dibiarkan telur menetas sendiri. Kerang bulu *Anadara antiquata* termasuk jenis hewan herbivora. Makanan utamanya adalah plankton, alga, rumput laut dan sponge. *Anadara antiquata* akan tumbuh menjadi populasi yang pesat bila mendapatkan makanan yang melimpah disekitar daerah bersubstrat dan berlumpur (Suwigyo, 2002).

Kerang yang hidup menempel pada substrat memperoleh makanan (plankton) dengan cara menyaring air melalui insangnya (filter feeder). Sedangkan jenis-jenis siput biasanya aktif makan pada malam hari (gelap) dengan cara keluar dari persembunyiannya dan memotong/memepat makanan (grazing) dengan gigi parutnya (Beesley et al, 1998).

Kerang bulu merupakan salah satu jenis dari filum moluska. Kerang bulu yaitu kerang yang hidup pada ekosistem lamun dan membenamkan diri pada substrat. Kerang ini mempunyai fungsi yang amat penting baik dari segi ekologi maupun dari segi ekonomi. Segi ekologi mempunyai fungsi : (1) sebagai sumber pakan alami bagi organisme perairan, (2) menjaga kestabilan ekosistem perairan dan (3) dapat dijadikan sebagai indikator pencemaran. Sisi ekonomi mempunyai fungsi : (1) sebagai bahan campuran bahan bangunan, (2) sebagai bahan baku industri

(hiasan) dan (3) sebagai sumber protein hewani bagi masyarakat (Tabroni Simuhudkk, 2016).

Kerang bulu (*A. antiquata*) merupakan salah satu sumber daya hayati non ikan ini, termasuk dalam famili Arcidae dan kelas Bivalvia. Kerang bulu ini hidup dengan cara membenamkan diri dalam pasir atau lumpur mempunyai tabung yang disebut sifon, yang terdiri dari saluran untuk memasukkan air dan saluran lainnya untuk mengeluarkan (D Oetman, 2017).

Kerang bulu (*A. antiquata*) merupakan salah satu komoditas penting yang sangat potensial dikembangkan. Hal ini disebabkan oleh kerang bulu memiliki nilai ekonomis tinggi dan memiliki kandungan gizi tinggi yaitu: protein, asam amino, asam lemak, vitamin dan mineral. Salah satu kandungan gizi yang khas pada hasil laut adalah asam lemak. Asam lemak tak jenuh yang terkandung pada berbagai jenis kerang tergolong tinggi (D Oetman, 2017).

Kerang ini menjadi salah satu sumber daya andalan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Pesisir Desa karang anyar. Satu kg daging kerang bulu (*A. antiquata*) masyarakat memberikan harga berkisar Rp. 10.000–20.000 yang dijual di pasar setempat (Hasil wawancara, 2018).

Eksplorasi kerang secara terus menerus menyebabkan perubahan lingkungan dan populasinya di alam. Perubahan populasi berupa penurunan terhadap hasil tangkapan nelayan dan ukuran yang tertangkap semakin kecil. Disamping itu, peningkatan pencemaran lingkungan perairan khususnya di wilayah pesisir menjadikan ancaman nyata bagi kualitas daging kerang. Hal ini dikarenakan sifat memakan dari kerang sebagai filter feeder (penyaring), sehingga berbagai jenis logam berat yang ada di perairan tercemar akan masuk ke dalam tubuh kerang yang akan berdampak pada kesehatan bagi manusia yang memakannya. Selain itu, harga kerang di pasaran menjadi turun yang berimbas pada mata pencaharian dari para nelayan kerang (Meriaty Sihotang, 2017).

Perubahan ekonomi pada nelayan pencari kerang merupakan dampak sekunder atau dampak lebih lanjut dari semakin berkurangnya hasil laut seperti ikan dan kerang laut yang merupakan komoditas jual bagi para nelayan pencari kerang. Berbagai kajian mengenai kehidupan nelayan umumnya menekankan pada kemiskinan dan ketidakpastian perekonomian, karena kesulitan hidup yang dihadapi nelayan dan keluarganya (Acheson, 2002).

Nelayan adalah orang atau individu yang aktif dalam melakukan penangkapan ikan dan binatang air lainnya (Suyitno, 2012). Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Seiring dengan banyaknya tangkapan maka akan terlihat juga besarnya pendapatan yang diterima oleh nelayan yang nantinya dipergunakan untuk konsumsi keluarga, dengan demikian tingkat pemenuhan konsumsi keluarga sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterima. Sejak krisis mulai merambah keberbagai wilayah pertengahan tahun 1997, nelayan tradisional boleh dikatakan kelompok masyarakat pesisir paling menderita dan merupakan korban pertama dari perubahan situasi sosial-ekonomi yang terkesan tiba-tiba namun berkepanjangan. Banyak studi yang telah membuktikan nelayan tradisional umumnya lebih miskin daripada keluarga petani, pengrajin dan pekerja sektor informal (Kusnadi, 2002).

Secara teori pendapatan nelayan berhubungan dengan beberapa faktor. Menurut Sujarno (2008) faktor modal kerja, faktor jumlah tenaga kerja, faktor jarak tempuh, dan faktor pengalaman merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan. Sedangkan menurut Jamal (2014) kegiatan ekonomi rumah tangga seperti nelayan dipengaruhi oleh modal (Rp), umur (tahun), curahan jam kerja (jam), pengalaman kerja (tahun), dan harga jual (Rp). Dengan demikian faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan nelayan berdasarkan dua penelitian di atas faktor modal kerja, faktor curahan jam kerja, faktor jumlah tenaga kerja, faktor jarak tempuh, faktor pengalaman, dan faktor harga jual merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan.

Desa Karang Anyar Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. Pada umumnya masyarakat Karang Anyar bermata pencaharian sebagai nelayan dan bekerja sebagai nelayan merupakan salah satu pekerjaan yang diandalkan oleh masyarakat Karang Anyar, karena daerah ini merupakan daerah yang potensial dalam menghasilkan kerang serta hasil laut lainnya. Di desa Karang Anyar ada sebagian masyarakat sebagai nelayan tangkap kerang bulu. Pencarian kerang bulu biasanya dilakukan oleh nelayan setiap hari. Hasil tangkap dari kerang bulu merupakan sumber pendapatan bagi nelayan.

Besar kecilnya hasil tangkapan nelayan kerang bulu dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain eksternal dan internal. Faktor eksternal dipengaruhi oleh kondisi alam dan ketersediaan jumlah kerang sedangkan faktor internal biasanya datang dari nelayan itu sendiri, contohnya Pengalaman, Jam Kerja, Pengalaman, Namun bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap tingkat pendapatan nelayan tangkap kerang bulu belum diketahui dan berapa besar pendapatan yang diperoleh nelayan tangkap kerang bulu juga belum diketahui. Oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pendapatan Nelayan Kerang Bulu, di Desa Karang Anyar Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan yang diuraikan di atas, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai arah terhadap penelitian yang dilakukan. Adapun permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pendapatan nelayan kerang bulu di Desa Karang Anyar Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat ?

2. Bagaimana pengaruh (Jam Kerja, Jumlah Tanggungan dan Pengalaman) terhadap pendapatan nelayan kerang bulu di Desa Karang Anyar Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis tingkat pendapatan nelayan kerang bulu di Desa Karang Anyar Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh (Jam Kerja, Jumlah Tanggungan dan Pengalaman) terhadap pendapatan nelayan kerang bulu di Desa Karang Anyar Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat ?

Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi nelayan kerang bulu dapat memberikan informasi tentang manfaat dan dapat meningkatkan perekonomian nelayan
2. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai kerang bulu

TINJAUAN PUSTAKA

Klasifikasi Kerang Bulu

Menurut Dwiono (2003) Kerang bulu di diklasifikasikan sebagai berikut:

Kerajaan	: <i>Animalia</i>
Phylum	: <i>Mollusca</i>
Kelas	: <i>Bivalvia</i>
Ordo	: <i>Veneroida</i>
Famili	: <i>Cyrenidae</i>
Genus	: <i>Anadra</i>
Spesies	: <i>A. antiquata</i>

Ciri-ciri kerang bulu memiliki 2 cangkang yang saling menutup dan berwarna coklat secara umum kerang bulu berbentuk bulat dan pada mulut cangkang banyak ditemukan bulu-bulu halus. Kerang bulu hidup di habitat tanah berlumpur di perairan dangkal. Secara umum bagian tubuh kerang dibagi menjadi lima yaitu, kepala, kaki, bagian alat pencernaan dan reproduksi, selaput dan cangkang. Pada bagian kepala terdapat alat sensorik dan mulut, pada bagian kaki merupakan otot yang mudah berkontraksi, dan bagian ini merupakan bagian utama alat gerak warna dan jenis cangkang sangat bervariasi tergantung pada jenis dan habitatnya (Setyono, 2006).

Landasan teori

Nelayan adalah profesi orang yang hidup dari mata pencaharian hasil laut. Di Indonesia para nelayan biasanya bermukim di daerah pinggir pantai atau pesisir laut. Komunitas nelayan adalah kelompok yang bermata pencaharian hasil laut dan tinggal di desa-desa pantai atau pesisir. Ciri komunitas nelayan dapat dilihat dari berbagai segi, yaitu:

- a) Dari segi mata pencaharian, nelayan adalah mereka yang aktivitasnya berkaitan dengan lingkungan laut atau pesisir, atau mereka yang menjadikan perikanan sebagai mata pencaharian mereka.
- b) Dari segi keterampilan, meskipun pekerjaan nelayan adalah pekerjaan berat namun pada umumnya mereka hanya memiliki keterampilan sederhana. Kebanyakan dari mereka bekerja sebagai nelayan adalah profesi yang diturunkan oleh orang tua, bukan yang dipelajari secara profesional (Simanihuruk, 2010)

Dilihat dari teknologi peralatan tangkap yang digunakan dapat dibedakan dalam dua kategori, yaitu nelayan modern dan nelayan tradisional. Nelayan modern menggunakan teknologi penangkapan yang lebih canggih dibandingkan dengan nelayan tradisional. Ukuran *modernitas* bukan semata-mata karena penggunaan motor untuk menggerakkan perahu, melainkan juga besar kecilnya motor yang digunakan serta tingkat eksploitasi dari pengalaman yang digunakan. Perbedaan modernitas

teknologi Pengalaman juga akan berpengaruh pada kemampuan jelajah operasional mereka (Imron, 2003)

Nelayan tangkap kerang bulu di Desa Karang Anyer melakukan usaha pencarian kerang bulu setiap hari dalam melakukan usaha penangkapan kerang bulu biasanya nelayan menggunakan Pengalaman perahu, dalam melakukan pencarian kerang bulu nelayan biasanya dibantu oleh anggota keluarga. Pada umumnya dalam pengusahaan nelayan terdapat tiga jenis nelayan, yaitu; nelayan pengusaha, nelayan campuran, dan nelayan penuh. Nelayan pengusaha yaitu pemilik modal yang memusatkan penanaman modalnya dalam operasi penangkapan kerang lokan. Nelayan campuran yaitu seseorang nelayan yang juga melakukan pekerjaan yang lain di samping pekerjaan pokoknya sebagai nelayan. Sedangkan nelayan penuh ialah golongan nelayan yang hidup sebagai penangkap kerang bulu di laut dan di sungai dengan memakai peralatan lama atau tradisional. Namun demikian apabila sebagian besar pendapatan seseorang berasal dari kerang (darat dan laut) ia disebut sebagai nelayan (Mubyarto, 2002).

Biaya

Menurut Supardi (2000) biaya adalah sejumlah nilai uang yang dikeluarkan oleh produsen atau pengusaha untuk membiayai kegiatan produksi. Biaya diklasifikasikan menjadi dua biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*). Klasifikasi biaya dalam perusahaan dibedakan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang secara tepat yang dibayar atau dikeluarkan oleh produsen atau pengusaha dan besarnya tidak dipengaruhi oleh tingkat output, yang termasuk biaya tetap adalah sewa tanah atau sewa lahan, biaya penyusutan dan gaji pegawai atau kariawan (Supardi, 2010).

b. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha sebagai akibat penggunaan faktor produksi yang bersifat variabel, sehingga biaya ini besarnya berubah-ubah dengan berubahnya jumlah produksi yang ingin dihasilkan dalam jangka pendek, yang termasuk biaya variabel adalah biaya tenaga kerja, biaya bahan baku.

Biaya produksi adalah sebagai semua pengeluaran yang dilakukan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang digunakan untuk menciptakan barang-barang yang akan diproduksi (Agus, 2012). Biaya tetap adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang tidak dapat diubah jumlahnya. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah tergantung dengan besarnya jumlah produksi yang akan dicapai.

Biaya total adalah total dari keseluruhan biaya produksi yaitu penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Total biaya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana : TC = Total Biaya
 TFC = Biaya Tetap
 TVC = Biaya Variabel

Penerimaan

Pendapatan kotor atau penerimaan usahatani didefinisikan sebagai nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun tidak dijual. Pengeluaran total usahatani didefinisikan sebagai nilai semua masukan yang habis terpakai atau dikeluarkan di dalam produksi, tetapi tidak termasuk tenaga kerja keluarga petani. Pengeluaran usahatani mencakup pengeluaran tunai dan tidak tunai. Jadi nilai barang dan jasa untuk keperluan usahatani yang dibayar dengan benda atau berdasarkan dengan kredit harus dimasukkan sebagai pengeluaran. Selisih antara pendapatan kotor usahatani dan pengeluaran total usahatani disebut pendapatan bersih. Ini merupakan keuntungan usahatani yang dapat dipakai untuk membandingkan penampilan beberapa usahatani (Sukirno S, 2012).

Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah seluruh uang yang akan diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dan kekayaan seperti sewa, bunga serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah tunjangan sosial (Samuelson dan Nordhaus, 2003).

Sementara itu, Kadariah (2005), menyatakan bahwa pendapatan adalah hasil berupa uang atau hasil material lainnya yang berasal dari pemakaian kekayaan atau jasa-jasa manusia yang bebas. Pendapatan umumnya adalah penerimaan-penerimaan individu atau perusahaan.

Ada dua jenis pendapatan, yaitu:

1. Pendapatan kotor (*gross income*) adalah penerimaan seseorang atau suatu badan usaha selama periode tertentu sebelum dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran usaha.
2. Pendapatan bersih (*net income*) adalah sisa penghasilan dan laba setelah dikurangi semua biaya, pengeluaran dan penyisihan untuk depresiasi serta kerugian-kerugian yang bisa timbul.

Lebih lanjut Soekartawi (2002) menyebutkan bahwa pendapatan ada 2 macam :

1. Pendapatan usahatani adalah pendapatan yang diperoleh dengan mempertimbangkan biaya tenaga kerja keluarga.
2. Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh petani dan keluarga tanpa dikurangi dengan biaya tenaga kerja.

Soedarsono (2003), menyatakan pendapatan yang diterima petani dan hasil produksi adalah total penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$I = TR - TC$$

Dimana : $I = \text{Income (Pendapatan)}$

$TR = \text{Total Revenue (penerimaan Total)}$

$TC = \text{Total Cost (Biaya Total)}$

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Pendapatan nelayan bersumber dari pendapatan bersih hasil melaut. Artinya pendapatan yang sudah tidak di potong oleh biaya untuk melaut. Rendahnya kualitas sumber daya manusia masyarakat nelayan yang terefleksi dalam bentuk kemiskinan sangat erat kaitannya dengan faktor internal dan eksternal masyarakat. Faktor internal misalnya pertumbuhan penduduk yang cepat, kurang berani mengambil resiko, cepat puas dan kebiasaan lainnya yang tidak mengandung modernisasi. Selain itu kelemahan modal usaha dari nelayan sangat dipengaruhi oleh pola pikir nelayan itu sendiri. Faktor eksternal yang mengakibatkan kemiskinan rumah tangga nelayan lapisan bawah antara lain proses produksi didominasi oleh toke pemilik perahu atau modal dan sifat pemasaran produksi hanya dikuasai kelompok tertentu dalam bentuk pasar monopsoni (Kusnadi, 2003)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan penangkap kerang bulu yaitu:

Pengalaman

Pengalaman dibedakan dalam dua katagori , Pengalaman modern dan Pengalaman tradisional, adapun modrenitas bukan semata mata karna penggunaan motor untuk menggerakkan perahu, tetapi juga besar kecilnya motor yang digunakan serta tingkat eksploitasi dari Pengalaman yang dipakai, perbedaan modrenitas teknologi juga akan berpengaruh pada pendapatan (imron&masyuri, 2003)

Teknologi pengkapan ikan ramah lingkungan adalah suatu Pengalaman yang tidak memberikan dampak negative terhadap lingkungan, yaitu sejauh

manaPengalaman tersebut tidak merusak dasar perairan,tidak berdampak negative terhadap biodiversity,target resources dan non target resources (Anonim,2007)

Di Indonesia pada umumnya usaha pengkapan kerang yang dilakukan oleh nelayan masih berisifat tradisional,yaitu menggunakan alat kontruksinya yang masih masih relative sederhana dan harganya murah (Susono,2002).

Jam Kerja

Jam Kerja adalah lama nya seseorang bekerja dibidang yang sama sehingga ia telah mahir dalam pekerjaan tersebut. Jam Kerja nelayan sangat berpengaruh terhadap hasil tangkap nelayan. Dengan adanya Jam Kerja yang baik atau lama dalam menangkap kerang bulu secara otomatis dapat mempengaruhi hasil tangkap yang diperoleh nelayan tangkap kerang bulu.

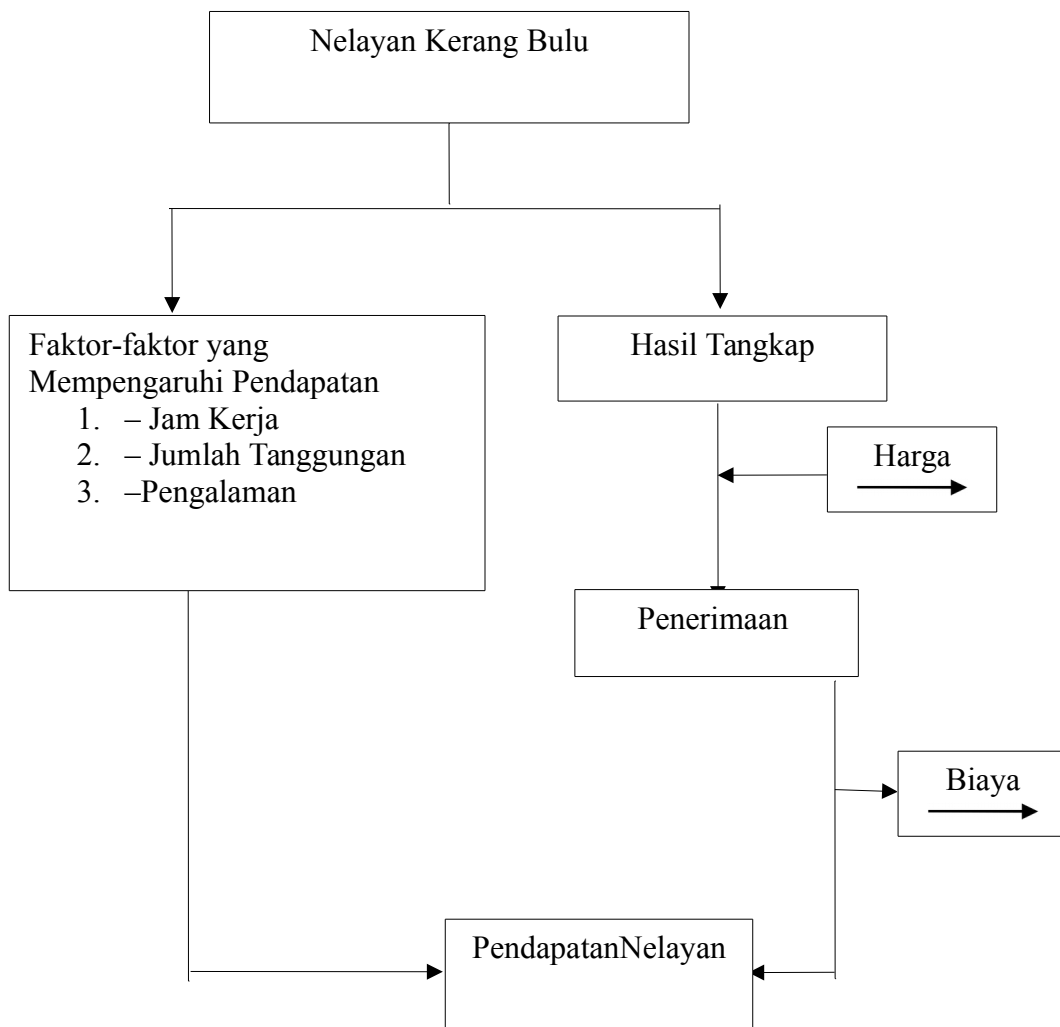
Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran perlu dijelaskan secara teoritis antara variabel bebas dan variabel terikat.Berdasarkan pada uraian sebelumnya maka kerangka pemikiran peneliti dalam penelitian ini adalah pendapatan nelayan (sebagai variabel terikat) yang dipengaruhi oleh jarak tempuh, bahan bakar,Pengalaman, (sebagai variabel bebas). Variabel terikat (dependen variabel) adalah pendapatan nelayan Kerang Bulu.

Faktor modal secara teoritis modal mempengaruhi pendapatan usaha. Peningkatan dalam modal kerja akan mempengaruhi pendapatan usaha. Peningkatan dalam modal kerja akan mempengaruhi peningkatan jumlah tangkapan kerang Bulu/produksi sehingga akan meningkatkan pendapatan. Modal kerja adalah modal yang digunakan nelayan untuk melaut.

Faktor jarak tempuh nelayan ketika melaut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan karna apabila jarak tempuh yang semakin jauh maka kemungkinan untuk mendapatkan hasil akan semakin menigkat atau akan lebih banyak sehingga memberikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan pengkapan yang dilakukan dekat pantai,sehingga dapat dikatakan bahwa jarak tempuh yang jauh akan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan.

Faktor harga, secara teori harga merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan seseorang, harga juga dapat mengukur nilai dari suatu barang yang akan di perjual belikan. Harga juga dinilai sebagai indikator berapa besar pengorbanan (sacrifice) yang diperlukan untuk membeli suatu produk sekaligus dijadikan sebagai indikator tingkat kualitas (level of quality). Dengan demikian kerangka pemikiran penelitian hubungan antara modal, dan pengalaman kerja terhadap pendapatan nelayan di Desa Karang Anyar, Kecamatan Sicanang, Kabupaten Langkat dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

—————> = Menunjukkan pengaruh

Gambar 1. Skema Krangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*Case study*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Karang Anyar, Kecamatan Secanang, Kabupaten Langkat. Daerah ini dipilih karena sebagian besar masyarakat pada daerah ini bermata pencarian sebagai nelayan kerang bulu .

Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sample dilakukan dengan metode sensus, dimana yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah dari populasi nelayan kerang bulu yang ada, dengan jumlah 30 nelayan kerang bulu. Menurut J Supratno (2007) metode penelitian dengan cara menyeluruh (seluruh elemen populasi yang ada dalam wilayah penelitiannya disebut dengan sensus.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer merupakan hasil wawancara langsung kepada responden dengan

menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah dipersiapkan. Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari instansi atau lembaga terkait yang berhubungan dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis rumusan masalah satu dengan menggunakan metode analisis deskriptif, dimana metode ini merupakan suatu metode analisis data yang telah diperoleh, disusun, dikelompokkan, dianalisis, kemudian diinterpretasikan secara objektif sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi dan menjelaskan hasil perhitungan .

Untuk menganalisis rumusan masalah dua pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Analisis Regresi berganda (*Multiple regression*) karena penelitian ini menggunakan variabel multivariat dengan satu variabel dependen yang bersifat matrik. Metode analisis ini berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linier berganda pada penelitian ini adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Hasil Tangkap (Kg)

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Jam Kerja (jam)

X₂ = jumlah tanggungan (Jiwa)

X₃ = Pengalaman (Jenis)

e = Error Term(Variabel bebas lain diluar model regresi)

Defenisi dan Batasan Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalah pahaman dalam pembahasan hasil penelitian, maka digunakan beberapa defenisi dan batasan sebagai berikut :

1. Sampel penelitian adalah nelayan yang menangkap kerang bulu.
2. Nelayan sampel adalah nelayan yang ikut bekerja dengan pemilik kapal, dan hasil tangkapan dijual kepada pemilik kapal
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap kerang bulu adalah bahan bakar jarak tempuh dan Pengalaman
4. Pengalaman adalah lama nelayan bekerja sebagai penangkap kerang bulu.
5. Jumlah tanggungan adalah, jumlah tanggunga yang berada dalam keluarga yang harus dibiayai oleh nelayan
6. Pengalaman adalah segala peralatan yang digunakan oleh nelayan untuk mencari kerang bulu.
7. Biaya merupakan biaya yang untuk menangkap kerang bulu
8. Penerimaan merupakan perkalian antara jumlah tangkapa (Kg) dengan harga jual dalam satuan rupiah per bulan.
9. Pendapatan bersih nelayan tangkap kerang bulu diperoleh dengan mengurangi jumlah penjualan dengan modal dalam satuan rupiah. Jumlah penjualan (dalam satuan kilogram) terlebih dahulu dikalikan dengan harga jual per kilogram.
10. Lokasi penelitian dilakukan di Karang Anyar Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat Sumatera Utara

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Geografis

Desa Karang Anyar merupakan salah satu desa yang terletak Di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat dengan luas 694 Ha. Desa berjarak 07 Km dari ibu

kota kecamatan (Hinai Kiri) dan jarak lebih kurang 05 Km dari kota Stabat yang merupakan ibu kota Kabupaten Langkat.

Batas-batas wilayah Desa Karang Anyar adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : berbatas dengan Desa Kepala Sungai Kecamatan Stabat
Secanggang

Sebelah Selatan : berbatas dengan Desa Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan
Perak

Sebelah Timur : berbatas dengan Desa Perkotaan Kecamatan Secanggang

Sebelah barat : berbatas dengan Desa Mangga Kecamatan Stabat

Keadaan Penduduk

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk Desa Karang Anyar berjumlah sebanyak 5.661 jiwa yang terdiri dari 1.229 Kepala Keluarga. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Desa Karang Anyar terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 2.592 jiwa dan perempuan sebanyak 3.069 jiwa. Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	2.592	45,78
2	Perempuan	3.069	54,22
	Jumlah	5.661	100

Sumber: Data Kantor Kepala Desa Karang Anyar 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding dengan jenis kelamin perempuan, dengan selisih persentase jumlah penduduk sebesar 8,44%.

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Penduduk Desa Karang Anyar mayoritas bekerja sebagai buruh. Meskipun demikian masih terdapat beberapa penduduk lainnya yang memiliki profesi berbeda. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis pekerjaannya, sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Penduduk Desa Karang Anyar Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	875	71,19
2	PNS/TNI/Polri	46	3,74
3	Buruh	194	15,78
4	Nelayan	114	9,38
	Jumlah	1.229	100

Sumber: Data Kantor Kepala Desa Karang Anyar 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang bekerja sebagai petani sebanyak 875 KK, sedangkan yang bekerja sebagai nelayan sebanyak 114 KK.

Sarana dan Prasarana Umum

Setiap desa memiliki sarana dan prasarana yang berbeda-beda antara satu sama lain. Sarana yang ada disesuaikan dengan kebutuhan topografi setiap desa. Tingkat perkembangan sebuah desa dapat diukur dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada. Karena keberadaan sarana dan prasarana tersebut laju pertumbuhan sebuah desa, baik dari sektor perekonomian maupun sektor-sektor lainnya.

Desa Karang Anyar memiliki beberapa sarana dan prasarana. Keadaan sarana dan prasarana di Karang Anyar akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat Desa Karang Anyar. Semakin baik sarana dan prasarana pendukung maka akan mempercepat laju pembangunan Desa Karang Anyar baik di tingkat lokal maupun regional. Keadaan sarana dan prasarana di Desa Karang Anyar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Sarana dan Prasarana Desa Karang Anyar

No	Jenis Saran dan Prasarana Desa	Jumlah (Unit)
1	Perumahan penduduk	1690
	Tempat Ibadah	
	Mesjid	5
	Musollah	6
	Greja	
3	Sarana Pendidikan	
	PAUD	1
	TK	3
	SD/ sederajat	5
	SMP/ sederajat	2
	SMA/ sederajat	2

4	Sarana Kesehatan	
	Puskesmas Pembantu dan Posyandu	1
5	Sarana Umum	
	Kantor Kepala Desa	1
	TPU	3
8	Sarana Komunikasi	
	Sinyal Telepon Seluler	

Sumber: Data Kantor Kepala Desa Karang Anyar 2016

Karakteristik Sampel

Sampel merupakan komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karakteristik sampel harus sesuai dengan tujuan penulisan sebuah penelitian. Sesuai dengan judul maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah para nelayan tangkap dengan jumlah 30 orang responden yang terdapat di Desa Karang Anyar, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Dari keseluruhan sampel yang berjumlah 30 orang ditentukan secara acak. Berdasarkan

Karakteristik sampel penelitian dibedakan berdasarkan pengalaman, usia, Jumlah Tanggungan. Penulis akan menjabarkan keseluruhan karakteristik sampel penelitian tersebut satu persatu.

a. Pengalaman

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan pengalaman dibedakan menjadi beberapa kelompok waktu. Untuk lebih jelasnya datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Pengalaman

No	Pengalaman	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	1-10	15	50
2	11-21	11	36,66
3	22-32	4	13,34
4	>32	0	9,38
	Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pengalaman sampel penelitian yang paling banyak adalah 1-10 tahun dengan persentase sebesar 50%. Sedangkan untuk

jumlah sampel dengan pengalaman terendah berada dikelompok > 32 tahun sebanyak o.

b. Usia

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan rentang usia dapat dibedakan seperti yang terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Usia

No	Rentang Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	20-30	3	1
2	31-41	9	39
3	> 42	18	60
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian yang terbanyak berada pada rentang usia >42 tahun, yakni 18 orang atau 60% dari keseluruhan jumlah sampel

c. Jumlah Tanggungan

Karakteristik sampel berdasarkan jumlah tanggungan dapat dibedakan seperti yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 5. Jumlah Luas Lahan Responden

No	Pengalaman	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-1	2	6,67
2	2-3	18	60
3	4-5	10	33,33
4	>6	0	0
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah tanggungan sampel penelitian yang terbanyak pada kelompok 2-3 dengan jumlah 18 orang dengan persentase 60%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan dipaparkan secara ringkas bagaimana tingkat pendapatan nelayan tangkap kerang bulu di daerah penelitian dan bagaimana pengaruh pengalaman, jumlah tanggungan terhadap pendapatan nelayan tangkap kerang bulu.

Analisis Pendapatan

Pada dasarnya pendapatan dan penerimaan suatu usaha sangat tergantung pada peranan nelayan dalam mengelola usahanya. Pendapatan nelayan adalah selisih antara hasil penjualan (produksi) dengan total biaya yang dikeluarkan oleh petani. Berikut ini adalah keterangan secara ringkas analisis usaha nelayan tangkap kerang bulu

Biaya Usaha

Biaya usaha adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh nelayan dalam proses penangkapan kerang bulu. Biaya ini terdiri dari biaya penyusutan peralatan (Pengalaman nelaya kerang bulu) dan biaya konsumsi nelayan selama melaut. Untuk lebih memperjelas berikut adalah tabel biaya nelayan dalam proses penangkapan kerang bulu dalam jangka waktu satu bulan.

Tabel 6. Biaya Nelayan Kerang bulu Rp/bulan

No	Uraian	Biaya
Biaya Tetap		
1	Penyusutan Peralatan	155.164,35
2	Biaya Konsumsi	550.333,3333
Total Biaya		705.497,683

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat total biaya yang dikeluarkan oleh nelayan tangkap kerang bulu adalah sebesar Rp. 705.497,683. Biaya tersebut antara lain biaya penyusutan dan biaya konsumsi. Dalam komponen biaya penyusutan biaya yang dikeluarkan pelaku usaha antara lain biaya penyusutan tanggok, pancang, canang dan kacamata selam. Semetara biaya alat selam berupa kompresor untuk alat bantu pernapasan hanya disewa oleh nelayan dengan biaya sewa Rp. 20.000/hari. Biaya konsumsi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh nelayan per hari untuk biaya makan dan biaya rokok.

Penerimaan Nelayan

Penerimaan nelayan adalah perkalian antara hasil tangkap yang diperoleh dengan harga jual Penerimaan juga sangat ditentukan oleh besar kecilnya hasil tangkap yang dihasilkan dan harga dari produksi tersebut. Untuk lebih memperjelas penerimaan yang diperoleh oleh nelayan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 7. Penerimaan Nelayan kerang Bulu per Bulan

No	Uraian	Total
1	Hasil Tangkap	765,26 Kg
2	Harga	5.000
Total Penerimaan		3.826.333,33

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Dari tabel di atas total penerimaan dari nelayan tangkap per bulan adalah sebesar Rp. 3.826.333,33. Dengan total produksi 765,26 Kg dan harga jual Rp. 5.000/Kg

Pendapatan Nelayan Kerang Bulu

Setelah mengetahui besarnya penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan, selanjutnya diketahui besar pendapatan yang diperoleh nelayan. Pendapatan diperoleh dengan mengurangkan total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan. Besar pendapatan nelayan kerang bulu di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Pendapatan Nelayan kerang Bulu per Bulan

Uraian	Jumlah (Rp)
--------	-------------

Penerimaan	3.826.333,33
Total Biaya	705.497,683
Pendapatan	3.120.835,692

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Dari tabel di atas penerimaan nelayan kerang bulu per bulan sebesar Rp. 3.826.333,33 dan total biaya nelayan sebesar Rp. 705.497,683. Maka pendapatan nelayan kerang bulu perbulan di daerah penelitian yaitu Rp. 3.120.835,692 per bulan

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Kerang Bulu

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan kerang bulu dalam penelitian ini digolongkan menjadi tiga faktor yaitu Pengalaman, jumlah tanggungan dan Pengalaman. Pengalaman yang dimaksud disini adalah lama nelayan dalam berusaha menangkap kerang bulu. Jumlah tanggungan adalah banyaknya jumlah tanggungan dalam keluarga yang harus dibiaya oleh nelayan sementara Pengalaman adalah berapa jenis Pengalaman yang digunakan oleh nelayan. Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda pengaruh pengalaman, jumlah tanggungan dan Pengalaman terhadap pendapatan nelayan.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh Pengalaman, Jumlah Tanggungan Dan Pengalaman Terhadap Pendapatan Nelayan

Variabel	Koefisien Regresi	Standart eror	t-hitung	Sig
Jam Kerja	304365.405	114401.080	2.661	.013
Jumlah Tanggungan	237492.273	109249.146	2.174	.039
Pengalaman	461807.227	299889.677	1.540	.136
Konstanta	-2132291.792	1098697.451		.063
R-Square	.540			
Adjusted R-Square	.487			
Multiple R	.735 ^a			
f-hitung	10.172			

f-tabel	2,96
t-tabel	2,056

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa persamaan fungsi regresi linierberganda antara lain :

$$Y = -2132291.792 a + 304.365,405 X_1 + 237.492,273 X_2 + 461.807,227 X_3 + e$$

Analisis Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R² (R *Square*) sebesar 0,540 atau (54,0%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (Jam kerja, jumlah tanggungan dan Pengalaman) terhadap variabel dependen (pendapatan) sebesar 54,0%. Sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (F-hitung)

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai f-hitung = 10,172 pada taraf tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Oleh karena itu f hitung > f tabel atau 10,172 > 2,96 berarti diterima dan ditolak. Hal ini menunjukkan variabel bebas (Jam Kerja, jumlah tanggungan dan Pengalaman) berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan nelayan.

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (T-hitung)

Uji parsial ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah pengalaman, jumlah tanggungan dan Pengalaman berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan nelayan. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel 9 diperoleh nilai T tabel yaitu 2.056 dengan tingkat kepercayaan 95 %. Berikut ini adalah penjelasan keterkaitan antara (pengalaman, jumlah tanggungan dan Pengalaman) terhadap pendapatan nelayan kerang bulu.

1. Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan Nelayan Kerang Bulu

Hasil pengujian statistik yang dilakukan secara regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung = 2.661 . Oleh karena itu t hitung $>$ t tabel atau $2.613 > 2.056$ dan sig. $0,013 < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95 % berarti H_0 diterima H_1 ditolak secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Jam Kerja terhadap pendapatan nelayan. Nilai elastisitas pengalaman dalam penelitian ini adalah 304.365,405 %. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan factor jam kerja sebesar 1 % maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 304.365,405 %.

2. Pengaruh jumlah tanggungan terhadap Pendapatan Nelayan Kerang Bulu

Hasil pengujian statistik yang dilakukan secara regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung 2,174. Oleh karena itu t hitung $>$ t tabel $2,174 > 2.056$ dan sig. $0,039 < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95 % berarti H_0 diterima H_1 ditolak secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah tanggungan terhadap pendapatan nelayan. Nilai elastisitas jumlah tanggungan dalam penelitian ini adalah 237.492,273 %. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan penggunaan variable jumlah tanggungan sebesar 1 % maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 237.492,273 %.

3. Pengaruh Pengalaman terhadap Pendapatan Nelayan Kerang Bulu

Hasil pengujian statistik yang dilakukan secara regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung = 1,540. Oleh karena itu t hitung $>$ t tabel atau $1.540 < 2.056$ dan sig. $0.13 < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95 % berarti H_0 ditolak H_1 diterima secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah Pengalaman terhadap pendapatan nelayan. Nilai elastisitas pengalaman dalam penelitian ini adalah 6405.864%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan jumlah tanggungan sebesar 1 % maka akan menurunkan pendapatan sebesar 461.807,227 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di desa karang anyar, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. penerimaan nelayan kerang bulu per bulan sebesar Rp. 3.826.333,33 dan total biaya nelayan sebesar Rp. 705.497,683. Maka pendapatan nelayan kerang bulu perbulan di daerah penelitian yaitu Rp. 3.120.835,692 per bulan
2. Nilai t hitung jam kerja $>$ t tabel atau $2.613 > 2.056$ dan sig. $0,013 < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95 % berarti H_0 diterima H_1 ditolak secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Jam Kerja terhadap pendapatan nelayan. Nilai t hitung Jumlah Tanggungan 2,174. Oleh karena itu t hitung $>$ t tabel $2,174 > 2.056$ dan sig. $0,039 < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95 % berarti H_0 diterima H_1 ditolak secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah tanggungan terhadap pendapatan nelayan. Nilai t hitung Pengalaman = 1,540. Oleh karena itu t hitung $>$ t tabel atau $1.540 < 2.056$ dan sig. $0.13 < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95 % berarti H_0 ditolak H_1 diterima secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah Pengalaman terhadap pendapatan nelayan.

Saran

1. disarankan kepada nelayan agar menambah jenis Pengalaman kerang bulu agar dapat meningkat kan pendapatan, karena berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan nelayan.
2. Diharapkan kepada pemerintah daerah setempat untuk memberikan bantuan Pengalaman berupa konpresor sebagai alat bantu pernapasan dalam proses penyelaman agar dapat meningkatkan hasil tangkap nelayan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Responden

No	Nama	Pengalaman (Thn)	Jumlah Tanggung	Umur (Thn)	Pendidikan
1	Alaluddin	25	3	52	SMP

2	Suryadi	5	4	45	SD
3	Rahmad	1	0	20	SD
4	Basran	20	4	38	SD
5	Muhtar	12	3	59	SMP
6	Marin	17	3	45	SD
7	Susianto	15	4	38	SD
8	Sapri	15	4	43	SMP
9	Mardani	8	2	40	SMP
10	Banser	18	3	45	SD
11	JamainSuhadi	5	3	39	SMP
12	Andi permana	2	4	37	SMA
13	Edi Saputra	5	2	27	SMA
14	Suryono	10	3	29	SMA
15	Joni	4	3	43	STM
16	Mursidi	2	3	39	SMA
17	Jasri	5	4	49	SMP
18	Sumarno	1	3	55	SD
19	Hasan basri	7	3	37	SMA
20	Suliyanto	5	3	37	SMP
21	Sulaiman	7	5	38	SMP
22	Zul Karnain	6	4	46	SMA
23	Burhanudini	4	3	54	SMP
24	Waliyono	3	2	44	SMP
25	Kasiani	10	3	44	SMP
26	Ardiansyah	15	3	44	SMP
27	Suparno	8	4	51	SMP
28	Tono	2	3	44	SMA
29	Sumarto	5	1	60	SD
30	Legimin	10	4	45	SD
Total		362	93	1287	0
Rataan		12.06666667	3.1	42.9	

Sumber : data Primer Diolah 2018

Lampiran 2. Biaya Konsumsi Nelayan kerang Bulu

No	Nama	Biaya Konsumsi /hari	Biaya konsumsi/bulan (26)
1	Alaluddin	25000	650000
2	Suryadi	20000	520000
3	Rahmad	25000	650000

4	Basran	20000	520000
5	Muhtar	20000	520000
6	Marin	15000	390000
7	Susianto	25000	650000
8	Sapri	20000	520000
9	Mardani	25000	650000
10	Banser	20000	520000
11	JamainSuhadi	20000	520000
12	Andi permana	15000	390000
13	Edi Saputra	25000	650000
14	Suryono	20000	520000
15	Joni	25000	650000
16	Mursidi	20000	520000
17	Jasri	15000	390000
18	Sumarno	25000	650000
19	Hasan basri	20000	520000
20	Suliyanto	25000	650000
21	Sulaiman	20000	520000
22	Zul Karnain	20000	520000
23	Burhanudini	25000	650000
24	Walियोno	20000	520000
25	Kasiani	20000	520000
26	Ardiansyah	15000	390000
27	Suparno	25000	650000
28	Tono	20000	520000
29	Sumarto	25000	650000
30	Legimin	20000	520000
Total		635000	16510000
Rataan		21166.66667	550333.3333

Sumber : data Primer Diolah 2018

Lampiran 3. Biaya Penyusutan Peralatan

NO	Nama	Uncang				Pancang			
		Unit	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Thn)	penyusutan (Rp/bulan)	Unit	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Thn)	penyusutan (Rp/bulan)
1	Alaluddin	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.333333
2	Suryadi	1	90000	2	3750	1	25000	1	2083.333333
3	Rahmad	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.333333
4	Basran	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.333333
5	Muhtar	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.333333
6	Marin	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.333333
7	Susianto	1	80000	2	3333.333333	1	25000	1	2083.333333
8	Sapri	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.333333
9	Mardani	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.333333
10	Banser	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.333333
11	JamainSuhadi	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.333333
12	Andi permana	1	80000	2	3333.333333	1	25000	1	2083.333333
13	Edi Saputra	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.333333
14	Suryono	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.333333
15	Joni	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.333333
16	Mursidi	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.333333
17	Jasri	1	80000	2	3333.333333	1	25000	1	2083.333333
18	Sumarno	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.333333
19	Hasan basri	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.333333
20	Suliyanto	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.333333

21	Sulaiman	1	80000	2	3333.333333	1	25000	1	2083.33333
22	Zul Karnain	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.33333
23	Burhanudini	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.33333
24	Waliyono	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.33333
25	Kasiani	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.33333
26	Ardiansyah	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.33333
27	Suparno	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.33333
28	Tono	1	85000	2	3541.666667	1	25000	1	2083.33333
29	Sumarto	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.33333
30	Legimin	1	100000	2	4166.666667	1	25000	1	2083.33333
Total		30	2895000	60	120625	30	750000	30	62500
Rataan		1	96500	2	4020.833333	1	25000	1	2083.33333

Sumber : data Primer Diolah 2018

NO	Nama	Tanggok				Kaca Mata			
		Unit	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Thn)	penyusutan (Rp/bulan)	Unit	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Thn)	penyusutan (Rp/bulan)
1	Alaluddin	1	150000	2	6250	1	150000	3	4166.66667
2	Suryadi	1	150000	2	6250	1	150000	3	4166.66667
3	Rahmad	1	150000	2	6250	1	130000	3	3611.11111
4	Basran	1	100000	2	4166.666667	1	150000	3	4166.66667
5	Muhtar	1	150000	2	6250	1	150000	3	4166.66667
6	Marin	1	150000	2	6250	1	120000	3	3333.33333
7	Susianto	1	150000	2	6250	1	150000	3	4166.66667
8	Sapri	1	150000	2	6250	1	150000	3	4166.66667
9	Mardani	1	130000	2	5416.666667	1	150000	3	4166.66667
10	Banser	1	150000	2	6250	1	100000	3	2777.77778
11	JamainSuhadi	1	150000	2	6250	1	150000	3	4166.66667
12	Andi permana	1	130000	2	5416.666667	1	150000	3	4166.66667
13	Edi Saputra	1	150000	2	6250	1	80000	1	6666.66667
14	Suryono	1	150000	2	6250	1	150000	3	4166.66667
15	Joni	1	150000	2	6250	1	150000	3	4166.66667
16	Mursidi	1	150000	2	6250	1	150000	3	4166.66667
17	Jasri	1	140000	2	5833.333333	1	150000	3	4166.66667
18	Sumarno	1	150000	2	6250	1	150000	3	4166.66667
19	Hasan basri	1	150000	2	6250	1	150000	3	4166.66667
20	Suliyanto	1	140000	2	5833.333333	1	150000	3	4166.66667
21	Sulaiman	1	150000	2	6250	1	150000	3	4166.66667
22	Zul Karnain	1	150000	2	6250	1	80000	1	6666.66667

23	Burhanudini	1	120000	2	5000	1	150000	3	4166.66667
24	Waliyono	1	150000	2	6250	1	150000	3	4166.66667
25	Kasiani	1	150000	2	6250	1	150000	3	4166.66667
26	Ardiansyah	1	150000	2	6250	1	150000	3	4166.66667
27	Suparno	1	140000	2	5833.333333	1	100000	1	8333.33333
28	Tono	1	150000	2	6250	1	150000	3	4166.66667
29	Sumarto	1	150000	2	6250	1	150000	3	4166.66667
30	Legimin	1	130000	2	5416.666667	1	150000	3	4166.66667
Total		30	4330000	60	180416.6667	30	4210000	84	131388.889
Rataan		1	144333	2	6013.888889	1	140333.333	2.8	4379.62963

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Lampiran 4. Biaya Sewa Kompresor (Alat Selam)

NO	Nama	Kompresor (Alat Selam)	
		Sewa (Rp/hari)	Sewa (Rp/bulan)
1	Alaluddin		
2	Suryadi		
3	Rahmad		
4	Basran		
5	Muhtar		
6	Marin	20000	520000
7	Susianto	20000	520000
8	Sapri	20000	520000
9	Mardani	20000	520000
10	Banser	20000	520000
11	JamainSuhadi		
12	Andi permana		
13	Edi Saputra		
14	Suryono		
15	Joni		
16	Mursidi		
17	Jasri		
18	Sumarno	20000	520000
19	Hasan basri		
20	Suliyanto		
21	Sulaiman		
22	Zul Karnain		
23	Burhanudini		
24	Waliyono	20000	520000
25	Kasiani		
26	Ardiansyah		
27	Suparno		
28	Tono		
29	Sumarto	20000	520000
30	Legimin		
	Total	140000	3640000
	Rataan	20000	520000

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Lampiran 5. Total Biaya Peralatan

NO	Nama	Tanggok	Kaca Mata	Uncang	Pancang	Sewa Alat Selam	Total Biaya (Rp)
1	Alaluddin	6250	4166.66667	4166.66667	2083.33333		16666.667
2	Suryadi	6250	4166.66667	3750	2083.33333		16250
3	Rahmad	6250	3611.11111	4166.66667	2083.33333		16111.111
4	Basran	4166.66667	4166.66667	4166.66667	2083.33333		14583.333
5	Muhtar	6250	4166.66667	4166.66667	2083.33333		16666.667
6	Marin	6250	3333.33333	4166.66667	2083.33333	520000	535833.33
7	Susianto	6250	4166.66667	3333.33333	2083.33333	520000	535833.33
8	Sapri	6250	4166.66667	4166.66667	2083.33333	520000	536666.67
9	Mardani	5416.66667	4166.66667	4166.66667	2083.33333	520000	535833.33
10	Banser	6250	2777.77778	4166.66667	2083.33333	520000	535277.78
11	JamainSuhadi	6250	4166.66667	4166.66667	2083.33333		16666.667
12	Andi permana	5416.66667	4166.66667	3333.33333	2083.33333		15000
13	Edi Saputra	6250	6666.66667	4166.66667	2083.33333		19166.667
14	Suryono	6250	4166.66667	4166.66667	2083.33333		16666.667
15	Joni	6250	4166.66667	4166.66667	2083.33333		16666.667
16	Mursidi	6250	4166.66667	4166.66667	2083.33333		16666.667
17	Jasri	5833.33333	4166.66667	3333.33333	2083.33333		15416.667
18	Sumarno	6250	4166.66667	4166.66667	2083.33333	520000	536666.67
19	Hasan basri	6250	4166.66667	4166.66667	2083.33333		16666.667
20	Suliyanto	5833.33333	4166.66667	4166.66667	2083.33333		16250
21	Sulaiman	6250	4166.66667	3333.33333	2083.33333		15833.333
22	Zul Karnain	6250	6666.66667	4166.66667	2083.33333		19166.667
23	Burhanudini	5000	4166.66667	4166.66667	2083.33333		15416.667
24	Waliono	6250	4166.66667	4166.66667	2083.33333	520000	536666.67
25	Kasiani	6250	4166.66667	4166.66667	2083.33333		16666.667
26	Ardiansyah	6250	4166.66667	4166.66667	2083.33333		16666.667
27	Suparno	5833.33333	8333.33333	4166.66667	2083.33333		20416.667
28	Tono	6250	4166.66667	3541.66667	2083.33333		16041.667
29	Sumarto	6250	4166.66667	4166.66667	2083.33333	520000	536666.67
30	Legimin	5416.66667	4166.66667	4166.66667	2083.33333		15833.333
Total		180416.6667	131388.889	120625	62499.9999	4160000	4654930.6
Rataan		6013.888889	4379.62963 2	4020.83333	2083.33333	520000	155164.35

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Lampiran 6. Total Biaya Nelayan

NO	Nama	Biaya Konsumsi (Rp/bulan)	Biaya Peralatan (Rp/bulan)	Total Biaya (Rp/bulan)
1	Alaluddin	650000	16666.667	666666.667
2	Suryadi	520000	16250	536250
3	Rahmad	650000	16111.111	666111.111
4	Basran	520000	14583.333	534583.333
5	Muhtar	520000	16666.667	536666.667
6	Marin	390000	535833.33	925833.33
7	Susianto	650000	535833.33	1185833.33
8	Sapri	520000	536666.67	1056666.67
9	Mardani	650000	535833.33	1185833.33
10	Banser	520000	535277.78	1055277.78
11	JamainSuhadi	520000	16666.667	536666.667
12	Andi permana	390000	15000	405000
13	Edi Saputra	650000	19166.667	669166.667
14	Suryono	520000	16666.667	536666.667
15	Joni	650000	16666.667	666666.667
16	Mursidi	520000	16666.667	536666.667
17	Jasri	390000	15416.667	405416.667
18	Sumarno	650000	536666.67	1186666.67
19	Hasan basri	520000	16666.667	536666.667
20	Suliyanto	650000	16250	666250
21	Sulaiman	520000	15833.333	535833.333
22	Zul Karnain	520000	19166.667	539166.667
23	Burhanudini	650000	15416.667	665416.667
24	Waliyono	520000	536666.67	1056666.67
25	Kasiani	520000	16666.667	536666.667
26	Ardiansyah	390000	16666.667	406666.667
27	Suparno	650000	20416.667	670416.667
28	Tono	520000	16041.667	536041.667
29	Sumarto	650000	536666.67	1186666.67
30	Legimin	520000	15833.333	535833.333
Total		883	4654930.6	21164930.57
Rataan		29.4333333	155164.35	705497.6855

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Lampiran 7. Penerimaan Nelayan Per Bulan

NO	Nama	Hasil tangkap (Kg/hari)	Hasil tangkap (Kg/Bulan)	harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp/Bulan)
1	Alaluddin	35	910	5000	4550000
2	Suryadi	20	520	5000	2600000
3	Rahmad	17	442	5000	2210000
4	Basran	30	780	5000	3900000
5	Muhtar	25	650	5000	3250000
6	Marin	40	1040	5000	5200000
7	Susianto	35	910	5000	4550000
8	Sapri	37	962	5000	4810000
9	Mardani	40	1040	5000	5200000
10	Banser	40	1040	5000	5200000
11	JamainSuhadi	28	728	5000	3640000
12	Andi permana	25	650	5000	3250000
13	Edi Saputra	20	520	5000	2600000
14	Suryono	30	780	5000	3900000
15	Joni	20	520	5000	2600000
16	Mursidi	20	520	5000	2600000
17	Jasri	25	650	5000	3250000
18	Sumarno	35	910	5000	4550000
19	Hasan basri	30	780	5000	3900000
20	Suliyanto	26	676	5000	3380000
21	Sulaiman	35	910	5000	4550000
22	Zul Karnain	30	780	5000	3900000
23	Burhanudini	25	650	5000	3250000
24	Waliyono	35	910	5000	4550000
25	Kasiani	35	910	5000	4550000
26	Ardiansyah	25	650	5000	3250000
27	Suparno	30	780	5000	3900000
28	Tono	20	520	5000	2600000
29	Sumarto	35	910	5000	4550000
30	Legimin	35	910	5000	4550000
Total		883	22958	150000	114790000
Rataan		29.43333333	765.2666667	5000	3826333.33

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Lampiran 8. Pendapatan Nelayan Kerang Bulu/Bulan

NO	Nama	Penerimaan (Rp/Bulan)	Total Biaya (Rp/bulan)	Pendapatan (Rp/bulan)
1	Alaluddin	4550000	666666.667	3883333.33
2	Suryadi	2600000	536250	2063750
3	Rahmad	2210000	666111.111	1543888.89
4	Basran	3900000	534583.333	3365416.67
5	Muhtar	3250000	536666.667	2713333.33
6	Marin	5200000	925833.33	4274166.67
7	Susianto	4550000	1185833.33	3364166.67
8	Sapri	4810000	1056666.67	3753333.33
9	Mardani	5200000	1185833.33	4014166.67
10	Banser	5200000	1055277.78	4144722.22
11	JamainSuhadi	3640000	536666.667	3103333.33
12	Andi permana	3250000	405000	2845000
13	Edi Saputra	2600000	669166.667	1930833.33
14	Suryono	3900000	536666.667	3363333.33
15	Joni	2600000	666666.667	1933333.33
16	Mursidi	2600000	536666.667	2063333.33
17	Jasri	3250000	405416.667	2844583.33
18	Sumarno	4550000	1186666.67	3363333.33
19	Hasan basri	3900000	536666.667	3363333.33
20	Suliyanto	3380000	666250	2713750
21	Sulaiman	4550000	535833.333	4014166.67
22	Zul Karnain	3900000	539166.667	3360833.33
23	Burhanudini	3250000	665416.667	2584583.33
24	Waliyono	4550000	1056666.67	3493333.33
25	Kasiani	4550000	536666.667	4013333.33
26	Ardiansyah	3250000	406666.667	2843333.33
27	Suparno	3900000	670416.667	3229583.33
28	Tono	2600000	536041.667	2063958.33
29	Sumarto	4550000	1186666.67	3363333.33
30	Legimin	4550000	535833.333	4014166.67
Total		114790000	4654930.6	110135069
Rataan		3826333.33	155164.35	3.120.835,692

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Lampiran 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Kapal

Kapal	Nama Nelayan	Jarak Melaut (Km)	Jumlah dan Jenis Bahan Bakar	Jenis Mesin (Pk)
1	Alaluddin Suryadi Rahmad Basran Muhtar JamainSuhadi Andi permana Edi Saputra	72	Solar 15 L	23
2	Marin Susianto Sapri Mardani Banser Marin Williono Sumarto	72	Solar 15 L	23
3	Suryono Joni Mursidi Jasri Hasan basri Suliyanto Sulaiman Zul Karnain Burhanudini	72	Solar 15 L	20
4	Kasiani Ardiansyah Suparno Tono Legimin	72	Solar 15 L	20

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Lampiran 10. Variabel Penelitian

Pendapatan (Y)	Jam Kerja (X1)	Jumlah Tanggung n (X2)	Pengalama n (X3)
-------------------	-------------------	------------------------------	---------------------

3883333.33	8	3	25
2063750	7	4	5
1543888.89	8	0	1
3365416.67	7	4	20
2713333.33	7	3	12
4274166.67	10	3	17
3364166.67	10	4	15
3753333.33	10	4	15
4014166.67	10	2	8
4144722.22	10	3	18
3103333.33	8	3	5
2845000	7	4	2
1930833.33	8	2	5
3363333.33	8	3	10
1933333.33	8	3	4
2063333.33	8	3	2
2844583.33	8	4	5
3363333.33	10	3	1
3363333.33	8	3	7
2713750	7	3	5
4014166.67	10	5	7
3360833.33	8	4	6
2584583.33	8	3	4
3493333.33	8	2	3
4013333.33	10	3	10
2843333.33	7	3	15
3229583.33	8	4	8
2063958.33	7	3	2
3363333.33	8	1	5
4014166.67	10	4	10

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Lampiran 9. Hasil output SPSS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.540	.487	5.42422E5

a. Predictors: (Constant), tangkap, Jumlah tanggungan, jam kerja

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.978E12	3	2.993E12	10.172	.000 ^a
	Residual	7.650E12	26	2.942E11		
	Total	1.663E13	29			

a. Predictors: (Constant), tangkap, Jumlah tanggungan, jam kerja

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2132291.792	1098697.451		-1.941	.063
	jam kerja	304365.405	114401.080	.466	2.661	.013
	Jumlah tanggungan	237492.273	109249.146	.312	2.174	.039
	Pengalaman	461807.227	299889.677	.274	1.540	.136

a. Dependent Variable: PENDAPATAN